

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019)**

Trully Vega T, Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Penelitian dilakukan demi tujuan dapat pengaruh perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan *financial leverage* terhadap manajemen laba. Terdapat variabel dependen yaitu manajemen laba. Maupun variabel independen perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan *financial leverage*. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 24 perusahaan sesuai dengan penelitian. Metode yang digunakan kuantitatif yaitu data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan.

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan sampel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan pada tahun 2015-2019. Pengujian pada penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* yaitu terdiri dari uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear bergamda, uji F (simultan), uji T (parsial), dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang telah diperoleh menghasilkan adanya pengaruh dari variabel independen yaitu perencanaan pajak dan *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, Manajemen Laba

ABSTRACT

The research was conducted for the purpose of determining the effect of tax planning, firm size, and financial leverage on earnings management. There is a dependent variable, namely earnings management. As well as the independent variables of tax planning, company size, and financial leverage. By using purposive sampling technique which resulted in 24 companies in accordance with the research. The method used is quantitative, namely secondary data obtained from the company's financial statements on the Indonesian Stock Exchange and the company's official website.

The study was conducted by collecting samples listed on the Indonesian Stock Exchange and the company's official website in 2015-2019. Tests in the study using the IBM SPSS Statistics 25 program which consists of descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression test, F test (simultaneous), T test (partial), and coefficient of determination test. Based on the calculation results that have been obtained, it is found that the independent variables, namely tax planning and financial leverage have a significant effect on earnings management, and the independent variable company size has no significant effect on earnings management.

Keywords : Tax Planning, Company Size, Financial Leverage, Earnings Management

PENDAHULUAN

Dalam Negara Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang memiliki potensi ekonomi tinggi yang menunjukkan adanya perkembangan hal positif. Hal ini memberikan keberhasilan dalam pembangunannya untuk mempresentasikan keberhasilan dalam dunia bisnis. Pada saat ini banyak masyarakat yang membuat perusahaan-perusahaan kecil hingga perusahaan besar, ini menjadikan perekonomian di Negara Indonesia yang ikut berkembang sejalan dengan perkembangan waktu dan teknologi yang terus melesat tinggi. Menjalankan sebuah perusahaan diperlukan adanya kepercayaan dari pemegang saham (*stakeholder*) dalam menjalankan persaingan bisnis, karena tanpa adanya pemegang saham (*stakeholder*) perusahaan kurang mampu dalam memenuhi biaya yang digunakan untuk mencapai keuntungan. Maka dari itu perusahaan diharuskan memberikan hasil kinerja terbaik semaksimal mungkin dengan memberikan informasi mengenai perusahaan dari segi keuangan yang sesungguhnya agar dapat memperoleh kepercayaan dari pemegang saham (*stakeholder*).

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal bagi manajemen pajak dengan melakukan pengumpulan dan penelitian pada aturan perpajakan yang berlaku agar dapat menentukan jenis cara untuk penghematan pajak yang dapat dilakukan. Biasanya perencanaan pajak (*tax planning*) hanya dilakukan untuk melakukan pembayaran pajak kepada pemerintah sekecil-kecilnya tanpa melanggar aturan yang berlaku dalam peraturan perpajakan. Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan proses mengorganisasi usaha wajib pajak yang bertujuan akhir sebagai proses perencanaan pajak yang menyebabkan utang

pajak, baik PPh dan pajak lainnya pada posisi seminimal mungkin, selama tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Karena itu perencanaan pajak (*tax planning*) adalah tindakan yang legal, karena telah diperbolehkan oleh pemerintah.

Ukuran perusahaan memiliki nilai tersendiri dalam menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat diperoleh dari total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dan kestabilan yang dimiliki perusahaan dalam melakukan aktivitas ekonomi. Pada perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar biasanya memiliki akses yang cukup besar dalam mendapatkan berbagai sumber dana, maka dalam memperoleh pinjaman kreditur akan lebih mudah. Dalam struktur kepemilikan perusahaan yang merupakan tingkatan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas kepemilikan perusahaan tersebut yang nantinya akan berpengaruh dan berdampak pada manajemen laba perusahaan itu sendiri.

Penyebab lainnya dari manajemen laba yaitu *leverage*. Terjadinya *leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiaya oleh utang. *Leverage* dapat diukur dengan membandingkan total utang dengan total aset. Pada perusahaan yang memiliki utang besar, cenderung melanggar perjanjian utang dibandingkan pada perusahaan yang memiliki utang lebih kecil. Hal yang mungkin terjadi saat perusahaan melanggar utang seperti percepatan jatuh tempo, peningkatan tingkat suku bunga, dan negosiasi ulang masa utang. Besarnya tingkat utang perusahaan (*leverage*) akan mempengaruhi tindakan dalam manajemen laba. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat disebabkan karena kesalahan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan atau kurang tepat dalam menerapkan strategi dari manajemen.

Manajemen laba menurut (Scott, 2017) adalah “penentuan metode, prinsip, dan kebijakan akuntansi oleh pihak manajemen dengan maksud mencapai tujuan tertentu.

Manajemen Laba menjadi salah satu cara bagi pihak manajer untuk mengelola dan mengatur laba perusahaan yang diperoleh, bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan

Tabel 1: Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	44,658	3	14,886	8,283	,000 ^b
	Residual	140,180	78	1,797		
	Total	184,839	81			
a. Dependent Variable: EM (Y)						
b. Predictors: (Constant), LEV(X3), SIZE(X2), TRR(X1)						

Sumber: SPSS IBM 25

kesejahteraan bersama.” Manajemen laba akan terus dilakukan untuk meminimalisasi laba sebagai penentu besarnya pajak yang harus perusahaan bayar kepada pemerintah. Terkadang pada pihak manajemen perusahaan akan melakukan pengeditan dengan menaikkan laba saat laba perusahaan sedang mengalami penurunan, ini dilakukan agar dapat menarik minat investor, sedangkan dapat menurunkan laba saat terjadi peningkatan bertujuan untuk menghindari pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder, dimana didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Penelitian ini juga memiliki tujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari *earning per share*, *price earning ratio*, *return on equity* dan Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* dalam melakukan pengujian terhadap

variabel independen (perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan *financial leverage*) pada variabel dependen (manajemen laba). Maka dapat disimpulkan setelah dilakukan beberapa pengujian diatas mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

1. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada perhitungan uji parsial (uji t) menjelaskan bahwa variabel perencanaan pajak memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,515 > 1,98045$ dengan nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya variabel perencanaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada perhitungan uji parsial (uji t) menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,239 < 1,98045$) dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada perhitungan uji parsial (uji t) menjelaskan bahwa variabel *financial leverage* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,445 > 1,98045$) dengan nilai signifikan

sebesar $0,017 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, artinya variabel *financial leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

Tabel 2 : Hasil Uji T (Uji Parsial)

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>			
1	(Constant)	27,279	8,905		3,063	,003
	TRR (X1)	7,454	2,963	,253	2,515	,014
	SIZE (X2)	-8,661	2,674	-,325	-3,239	,002
	LEV (X3)	,653	,267	,242	2,445	,017

a. Dependent Variable: EM (Y)

Sumber: SPSS IBM 25

REFERENSI

manajemen laba. Semakin besar tingkat *leverage* yang digunakan oleh perusahaan, maka hal ini akan berpengaruh terhadap total hutang yang digunakan akan semakin besar. Jika hal ini terjadi maka perusahaan akan merasa sulit bila membayar hutang yang semakin lama semakin besar.

4. Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, dan *Financial Leverage* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada perhitungan uji simultan (uji f) menjelaskan bahwa nilai dari variabel independen (perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan *financial leverage*) nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($8,283 > 2,68$) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, artinya variabel perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan *financial leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba secara simultan.

Adiky, A. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) [Universitas Pasundan]. <http://repository.unpas.ac.id/27291/>

Anwar Pohan, C. (2016). Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. In *Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama*. PT. Gramedia.

Diana Sari. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. PT Refika Aditama.

Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM

SPSS 25 Edisi 9. In *Universitas
Diponegoro*.

Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. In
Kajian Riset Akuntansi.